

NAMA : Fathiyah Dzahirah
NPM : 2413031001
KELAS : 2024A

MENGANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR-BUTIR SOAL

Berdasarkan hasil uji coba instrumen evaluasi pembelajaran Ekonomi pada peserta didik kelas XI.B2 MAN 2 Bandar Lampung, dilakukan analisis kualitas instrumen pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan telah mampu mengukur kemampuan peserta didik secara tepat, konsisten, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Instrumen aspek pengetahuan terdiri atas 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang diberikan kepada 20 peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 3 peserta didik memperoleh kategori A (sangat baik), 5 peserta didik memperoleh kategori B (baik), 7 peserta didik memperoleh kategori C (cukup), 3 peserta didik memperoleh kategori D (kurang), dan 2 peserta didik memperoleh kategori E (sangat kurang). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi APBN berada pada kategori cukup, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan lebih lanjut.

1. Informasi Pelaksanaan

Nama Sekolah : MAN 2 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI.B2

Materi : APBN

2. Analisis Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur kompetensi yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid apabila butir soal sesuai dengan indikator, tujuan pembelajaran, dan materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil uji coba, instrumen pengetahuan pada materi APBN dapat dikatakan memiliki validitas yang baik. Soal-soal yang diberikan telah mencakup indikator pembelajaran seperti pengertian APBN, fungsi APBN, sumber penerimaan negara, jenis pengeluaran negara, serta peranan APBN dalam perekonomian. Mayoritas peserta didik mampu menjawab soal dengan kategori cukup hingga sangat baik sehingga instrumen dapat mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Pada aspek sikap dan keterampilan, validitas instrumen juga terlihat dari kesesuaian indikator penilaian dengan kompetensi afektif dan psikomotorik peserta didik. Penilaian sikap mencakup kesadaran diri, toleransi, disiplin, dan kerja sama. Sementara itu, penilaian keterampilan mencakup kemampuan mengevaluasi materi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengemukakan pendapat, partisipasi aktif, dan kemampuan kolaboratif.

3. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang relatif tetap apabila digunakan dalam kondisi yang sama.

Berdasarkan hasil evaluasi, instrumen pengetahuan menunjukkan reliabilitas yang cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan hasil yang konsisten antara peserta didik yang memiliki pemahaman tinggi dan peserta didik yang masih mengalami kesulitan memahami materi. Peserta didik yang memiliki kemampuan akademik baik cenderung memperoleh nilai tinggi, sedangkan peserta didik yang kurang memahami materi memperoleh nilai yang lebih rendah.

Pada aspek sikap dan keterampilan juga terlihat pola penilaian yang relatif konsisten. Sebagian besar peserta didik memperoleh kategori baik hingga sangat baik, sehingga instrumen penilaian dapat dikatakan cukup stabil dalam mengukur kompetensi yang diharapkan.

Dengan demikian, instrumen evaluasi yang digunakan telah memenuhi aspek reliabilitas karena mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

4. Analisis Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kemudahan atau kesulitan suatu soal.

Rumus:

$$P = B / JS$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah peserta didik yang mencapai kategori baik dan sangat baik

JS = jumlah seluruh peserta didik

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 8 peserta didik yang memperoleh kategori baik dan sangat baik dari total 20 peserta didik.

$$P = 8 / 20$$

$$P = 0,40$$

Nilai P sebesar 0,40 termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa soal yang digunakan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal mampu mengukur kemampuan peserta didik secara proporsional sesuai dengan tingkat penguasaan materi yang dimiliki.

5. Analisis Daya Pembeda (D)

Daya pembeda merupakan kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.

Rumus:

$$D = (BA - BB) / (1/2 N)$$

Keterangan:

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah seluruh peserta didik

Berdasarkan data hasil evaluasi:

Kelompok atas = 8 peserta didik

Kelompok bawah = 5 peserta didik

$$N = 20$$

$$D = (8 - 5) / 10$$

$$D = 0,30$$

Nilai daya pembeda sebesar 0,30 termasuk kategori cukup baik. Artinya, soal mampu membedakan peserta didik yang memahami materi dengan peserta didik yang masih mengalami kesulitan belajar, meskipun masih dapat ditingkatkan pada beberapa butir soal.

6. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor merupakan pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh pada soal pilihan ganda. Distraktor dikatakan efektif apabila masih dipilih oleh peserta didik yang belum memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi, masih terdapat peserta didik yang memperoleh kategori kurang dan sangat kurang, yaitu sebanyak 5 peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pilihan pengecoh pada soal masih berfungsi dengan baik karena mampu menarik peserta didik yang belum memahami konsep APBN secara optimal.

Selain itu, variasi nilai yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa alternatif jawaban yang disediakan cukup logis dan mampu mengukur tingkat ketelitian peserta didik dalam memilih jawaban yang benar.

7. Analisis Soal Uraian

Soal uraian digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep, menganalisis permasalahan, dan memberikan argumentasi berdasarkan materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta didik mampu menjawab soal uraian dengan cukup baik. Namun masih terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh nilai rendah sehingga menunjukkan bahwa kemampuan analisis dan kemampuan menghubungkan konsep APBN dengan kondisi nyata masih perlu ditingkatkan.

Hal ini menunjukkan bahwa soal uraian telah berfungsi dengan baik dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik, terutama pada aspek analisis dan pemecahan masalah.

8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kualitas instrumen evaluasi pembelajaran Ekonomi pada materi APBN di kelas XI.B2 MAN 2 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan telah memiliki kualitas yang cukup baik. Instrumen memenuhi aspek validitas karena sesuai dengan indikator pembelajaran, memiliki reliabilitas yang cukup baik karena menghasilkan data yang konsisten, serta memiliki daya pembeda yang cukup baik dalam membedakan kemampuan peserta didik.

Tingkat kesukaran soal berada pada kategori sedang dengan nilai indeks kesukaran sebesar 0,40 sehingga soal dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik secara proporsional. Distraktor yang digunakan juga cukup efektif dalam mengidentifikasi peserta didik yang belum memahami materi secara optimal.

Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan pada beberapa butir soal agar kemampuan analisis peserta didik dapat diukur secara lebih mendalam. Dengan demikian, instrumen evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.